

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah guru IPS di SMP N 1 Nogosari dan data hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP N 1 Nogosari. Sesuai dengan jenis penelitian dan objeknya, maka data dalam penelitian ini berupa hasil belajar mengajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 1 Nogosari. Data-data tersebut dikumpulkan, dideskripsikan dan kemudian dianalisis.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Nogosari. Alamat SMP Negeri 1 Nogosari yang akan diteliti adalah Jl. Raya Kalioso, Dusun 2, Glonggong, Kec.Nogosari, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57378. Waktu yang dipilih untuk melakukan penelitian pada Bulan Juli 2020 sampai dengan Bulan Agustus 2020. Sesuai dengan karakter penelitian kualitatif, waktu dan kegiatan penelitian bersifat fleksibel. Rincian dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2020			
		Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pembuatan Proposal				
2	Pengajuan Proposal				
3	Revisi Proposal				
4	Pengumpulan Data				
5	Analisis Data				
6	Penyusunan Laporan				

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tahun (2012), objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP N 1 Nogosari.

Subjek penelitian menurut Arikunto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu guru kelas VIII SMP N 1 Nogosari.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Arikunto (dalam Lingga 2006: 107). Sumber data penelitian ini sebagai berikut.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara.

#### **2. Sumber Data Skunder**

Sumber Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang utama dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, (2017: 224) “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Menurut Garayibah dalam Emzir (2016: 37) menyatakan bahwa, observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah perhatian terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif atau tidak terlibat langsung dengan kegiatan atau aktivitas subjek penelitian. Observasi dilakukan saat melakukan wawancara dengan subjek penelitian dengan melihat dan mengamati tingkah laku yang tampak. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengetahui keadaan kelas SMP N 1 N Nogosari. Observasi tersebut dilakukan secara blendit atau campuran dari daring dan luring dikarenakan, untuk mempermudah bagi peneliti serta informan.

### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (dalam Lingga, 2009: 233) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sementara itu, Hadi (dalam Lingga, 2000: 217) wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga. Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*). Wawancara tersebut dilakukan secara luring atau langsung kepada informan yaitu Bapak Maryadi selaku guru IPS kelas VIII SMP N 1 Nogosari.

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Lingga, 2006: 206) studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yaitu dokumen-dokumen resmi seperti sejarah SMP N 1 Nogosari, visi dan misi, RPP, program penilaian, serta hasil ulangan harian siswa. Dokumentasi tersebut dilakukan secara blendit atau campuran dari daring dan luring dikarenakan, untuk mempermudah bagi peneliti serta informan dokumen.

## F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 327) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2012: 247).

Adapun langkah-langkah teknis analisis data interaktif menurut Sugiyono (2010: 430) adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Merupakan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses eksplorasi mengenai penggunaan internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP N 1 Nogosari.

### **2. Reduksi Data**

Data yang ditemukan di lapangan akan semakin banyak, rumit dan kompleks maka data harus diteliti dan dicatat secara rinci. Sebagai langkah selanjutnya yaitu analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini maka akan teorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami..

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mungkin akan menjawab atau mungkin juga tidak bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal karena telah disebutkan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti meninjau ulang catatan yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya. Jadi, data yang sudah di analisis dan disajikan akan ditarik suatu kesimpulan mengenai penggunaan internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP N 1 Nogosari.